

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri dengan mengambil populasi 20 siswa. Adapun tahap-tahap dari penelitian ini yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Januari 2022. Peneliti menemui kepala sekolah terkait dengan perizinan penelitian dan sekaligus menemui guru kelas yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri. Setelah peneliti menemui kepala sekolah, yang sebelumnya peneliti sudah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan pada hari senin tanggal 10 Januari 2022. Pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu koordinasi dengan Guru Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri. Koordinasi ini dilakukan untuk menentukan tanggal pelaksanaan penelitian. Setelah melaksanakan koordinasi,

peneliti dianjurkan agar melaksanakan penelitian yaitu pada hari kamis, jum'at tanggal 23, 24 Februari 2022.

3) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada hari kamis, jum'at tanggal 23, 24 Februari 2022. Peneliti memberikan angket Kecerdasan Emosional dan Akhlak Siswa.

4) Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan Uji Analisis Data dengan memenuhi Uji Prasyaratnya terlebih dahulu. Setelah Uji Prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada Uji Analisis Data yang dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel dalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik. Statistik Deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kecerdasan emosional serta akhlak siswa.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis terhadap penerapan metode Regresi Linear Sederhana adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y)⁹⁹. Untuk menguji pengaruh Kecerdasan Emosional dan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri pertama adalah dengan menentukan Nilai Signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), sedangkan apabila Nilai Signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.1 : Hasil Analisis Deskriptif variabel X dan Y

Variabel	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Kecerdasan Emosional (X)	39,6	44	33
Akhlak Siswa (Y)	44,75	52	41

Analisis Deskriptif dilakukan pada variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. **Tabel 4.1** menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk menilai karakteristik jawaban, yaitu rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Variabel *Kecerdasan Emosional* (X) memiliki nilai minimum 33 dengan rata-rata jawaban sebesar 39,6. Hal ini berarti bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat Kecerdasan Emosional yang cenderung tinggi.

⁹⁹ Sofiyani Siregar, "Statistik Parametrik hal.408

Kemudian, pada Variabel *Akhlak Siswa* (Y) memiliki nilai minimum dari jawaban responden adalah 41 dengan nilai rata-rata sebesar 44,75. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *Akhlak Siswa* (Y) yang dimiliki responden cenderung tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya data-data yang telah diperoleh akan dilakukan pengujian atau menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini diperlukan Analisis Regresi Linier Sederhana. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional berupa Angket dengan jumlah 15 butir soal dan 15 untuk akhlak siswa yang disebar ke 26 siswa. Pengujian Validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS For Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Instrumen (15 pertanyaan) untuk Variabel Kecerdasan Emosional (X)

ITEM	R Hitung/ Pearson Correlation	R Tabel (N=30) Taraf Signifikan	KETERANGAN
1	0,883	0,374	VALID
2	0,89	0,374	VALID
3	0,967	0,374	VALID
4	0,972	0,374	VALID
5	0,883	0,374	VALID
6	0,974	0,374	VALID
7	0,967	0,374	VALID
8	0,972	0,374	VALID
9	0,967	0,374	VALID
10	0,883	0,374	VALID
11	0,89	0,374	VALID
12	0,967	0,374	VALID
13	0,967	0,374	VALID
14	0,974	0,374	VALID
15	0,89	0,374	VALID
Soal semua			15

Tabel menunjukkan bahwa 15 butir soal valid, hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Emosional mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 26 dan Taraf Signifikansi 5% yaitu 0,374.

Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid. Sedangkan hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa berdasarkan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dapat dilihat dari tabel:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen (15 Pertanyaan) untuk Variabel Akhlak Siswa (Y)

ITEM	R Hitung/Pearson Correlatino	R Tabel (N=30) Taraf Signifikasi	Keterangan
1	0,653	0,374	VALID
2	0,573	0,374	VALID
3	0,555	0,374	VALID
4	0,589	0,374	VALID
5	0,573	0,374	VALID
6	0,720	0,374	VALID
7	0,555	0,374	VALID
8	0,589	0,374	VALID
9	0,886	0,374	VALID
10	0,573	0,374	VALID
11	0,589	0,374	VALID
12	0,653	0,374	VALID
13	0,886	0,374	VALID
14	0,720	0,374	VALID
15	0,886	0,374	VALID
Total semua			15

Tabel menunjukkan bahwa dari 15 soal Uji Instrumen semua butir soalnya Valid, hasil Uji Validitas Instrumen untuk Variabel Akhlak Siswa mempunyai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 26 dan Taraf Signifikasi 5% yaitu 0,374. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur Variabel, indikator dinyatakan Reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = Kurang Reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = Agak Reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = Reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = Sangat Reliabel

Pengujian Instrument dilakukan pada item-item yang Valid dari setiap Variabel. Pada Variabel Kecerdasan Emosional yang berjumlah 15 soal Valid dan pada Variabel Akhlak Siswa 15 soal yang Valid. Dari hasil Uji Reliabilitas terhadap Instrumen Penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Emosional (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	16

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,780. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai *r* tabel signifikansi 5% diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,374. Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = $0,780 > r \text{ tabel} = 0,374$ maka hasil uji tersebut dikatakan *Reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Akhlak Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	16

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,760. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai *r* Tabel Signifikasi 5% diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,374. Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = $0,760 > r \text{ tabel} = 0,374$ maka hasil uji tersebut dikatakan *Reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Adapun klasifikasi Koefisien Reliabilitas mengacu pada kaidah

Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kecerdasan Emosional (X)	0,780	0,374	Reliabel
Akhlak Siswa (Y)	0,760	0,374	Reliabel

2. Uji Prasyarat Regresi (Uji Linieritas)

Sebelum Analisis Regresi dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan Pengujian Linieritas yaitu Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik. Uji yang akan dilakukan meliputi Uji T Hipotesis Secara Parsial,

Uji Koefisien Determinasi. Pada penelitian uji yang akan dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun Uji Linieritas yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁰ Salah satu cara untuk mengetahui Nilai Normalitas adalah dengan rumus *Kolomogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS For Widows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika Nilai Signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut Berdistribusi Normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut Tidak Berdistribusi Normal.¹⁰¹

¹⁰⁰ Sofiyan Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal.153

¹⁰¹ *Ibid.*, Hal.256

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62368448
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.185
	Negative	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel hasil Uji Normalitas diketahui bahwa Nilai Signifikansi Variabel X-Y sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05 maka data Variabel X-Y Berdistribusi Normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya Uji Linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika F hitung lebih kecil dari F tabel (F hitung $<$ F tabel), jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti Tidak Linear.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X)**ANOVA
Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AKHLAK SISWA * KECERDASAN EMOSIONAL	Between Groups	(Combined)	206.583	8	25.823	5.552	.005
		Linearity	126.959	1	126.959	27.294	.000
		Deviation from Linearity	79.624	7	11.375	2.445	.089
		Within Groups	51.167	11	4.652		
		Total	257.750	19			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai f hitung 2,445. Sedangkan untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2, $dfl = k-1 (2-1) = 1$, dan $df2 = n-k (20-2) = 18$ (k adalah Variabel dan n adalah jumlah responden).

Nilai F tabel sebesar 3,01. Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung $2,445 < F$ tabel 3,01. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan Linear yang signifikan antara Kecerdasan Emosional (X) dengan Variabel Akhlak Siswa (Y).

c. Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t-hitung dan t-tabel dengan taraf signifikan 5% dan N 20. dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 20-1-1 = 18$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t-tabel adalah 2,101. Dalam

pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0. for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 : Hasil Regresi Sederhana X terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.103	7.833		1.545	.140
KECERDASAN EMOSIONAL	.824	.197	.702	4.180	.001

a. Dependent Variable: AKHLAK SISWA

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan ttabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai thitung = 4,180. Sementara itu, untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t-tabel = 2,101.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,180 > 2,101$). Nilai signifikansi T untuk Variabel Kecerdasan Emosional adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri.

d. Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari Output Regresi Sederhana dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel : 4.10 Hasil Koefisien Determinasi X

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 _a	.493	.464	2.696

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL

Hasil Analisis Korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana di atas *R square* adalah 0,493, *R square* dapat disebut Koefisien Diterminasi yang dalam hal ini berarti 49,3% .Terdapat kontribusi atau pengaruh antara Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa sebesar 49,3%, sedangkan sisanya 50,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.